BAB VII
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari beberapa pengalaman dan juga masukan dari dosen pembimbing terhadap perancang, dan pembelajaran dari apa yang telah berlangsung selama Studio Tugas Akhir, dapat disimpulkan baik itu untuk perancang, ataupun tentang proyek Studio Tugas Akhir yang sedang dikerjakan diantaranya:

1.1.1 Kesimpulan Mengenai Perancangan Desain yang Kompleks

Perancangan *eco*-pesantren pada prinsipnya harus dapat menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas belajar dan mengajar yang efektif, selain itu dapat digunakan sebagai tempat untuk berinteraksi, rekreasi serta sebagai tempat untuk menyalurkan / mengembangkan bakat bagi para santri. Terlebih lagi di kabupaten Tasikmalaya belum banyak fasilitas yang layak digunakan sebagai media belajar agama yang berbasis lingkungan.

Dari permasalahan yang kompleks tersebut menjadi pertimbangan dalam mewujudkan sebuah pesantren berbasis lingkungan yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan pendidikan di lingkunga sekitar. Perancangan eco-pesantren ini diharapkan dapat menjadi inovasi pedidikan agama yang baik melalui norma-norma kehidupan sesama manusia maupun alam disekitarnya.

1.1.2 Kesimpulan Mengenai Fasilitas yang Sesuai dengan Program

Fasilitas pendidikan merupakan kebutuhan dasar untuk membentuk sebuah peradaban. Tanpa adanya fasilitas yang memadai akan sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat atau publik dalam pengembangannya, Sehingga fasilitas yang dapat mewadahi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang lengkap dari mulai pendidikan moral, agama, dan pengetahuan menjadi sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilannya maka muncullah ide pendidikan agama berbasis

pelestarian lingkungan atau eco-pesantren yang dapat menggabungkan dan memfasilitasi berbagai jenis pendidikan.

1.1.3 Kesimpulan Mengenai Bentuk yang Sesuai dengan Kawasan

Mengenai kesesuaian bentuk terhadap kawasan sangat penting, karena akan mempengaruhi gubahan massa dan fasade pada bangunan. lokasi site yang berada pada kawasan pariwisata dan area konservasi menjadi faktor penting dalam pemilihan massa yang dapat bersinergi dengan baik terhadap lingkungannya sesuai dengan tema bioklimatik yang diusung.

1.2 Saran

Dari sejumlah permasalahan dan solusi yang telah didapatkan, perancangan eco-pesantren ini tentu masih perlu perbaikan dalam proses rancangnya, diantaranya adalah :

a. Penempatan sumbu dan orientasi pada tapak yang harus lebih seimbang dalam pembagiannya sehingga zona yang didapat lebih teratur.
b. Sistem struktur yang dipakai hendaknya perlu dipertimbangkan lagi mengingat hasil rancangan memilki bentuk yang memang perlu diperhitungkan dan dipertimbangkan dari aspek tersebut.
c. Integrasi dan alur antar bangunan yang perlu diperbaiki dalam pemrogramannya.
d. Dan prinsip bioklimatik dan kaidah islami yang perlu lebih ditonjolkan dalam aplikasinya pada perancangan agar didapat hasil yang maksimal.